

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau pengaruh antara variabel independent dengan dependen. (Munte, Risnita, Jailani, & Siregar, 2023) Penggunaan metode korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan metode al Miftah lil ‘Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. (Zahid, Khoiruddin, Mahrus, & Usman, 2024)

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di pondok pesantren, yaitu pondok pesantren Miftahul Huda Ulya unit Ma’had Aly, yang terletak di dusun Sumberagung, desa Donoyudan, Kec. Kalijambe, Kab. Sragen. Adapun dilaksanakan di tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena:

- 1) Peneliti mengetahui kondisi pondok pesantren, sehingga memungkinkan dalam proses penelitian.
- 2) Adanya kesesuaian antara metode yang dipakai guru dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri.
- 3) Kurangnya minat santri dalam membaca kitab kuning karena kurangnya kemampuan santri dalam menguasai ilmu-ilmu alat.

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2024, yang didahului dengan uji coba instrument di pondok pesantren Miftahul Huda Ulya, Kalijambe, Sragen.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah santri-santri di pondok pesantren Miftahul Huda Ulya unit Ma'had Aly, terdiri dari 2 angkatan yaitu berjumlah 20 anak

Sampel adalah sebagian atau wakil-wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Teknik sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik sampling Jenuh yaitu mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian, yaitu 20 anak.(Amin, Garancang, & Abunawas, 2023)

Angkatan	Tahun Masuk	Jumlah
Pertama	2022	14
Kedua	2023	6

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent yaitu variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variable lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variable lain, dalam penelitian ini variabel independent adalah Penerapan metode al-Miftah lil 'Ulum. Sedangkan variabel dependent yaitu variabel terikat atau dependent adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau variasinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variable lain, dalam penelitian ini variabel dependent adalah kemampuan membaca kitab kuning santri.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dari penelitian ini akan diambil data dari pondok pesantren yang peneliti teliti, yaitu pondok pesantren Miftahul Huda Ulya unit Ma'had Aly. Sejauh pengamatan awal yang penulis lakukan di pondok pesantren Miftahul Huda Ulya unit Ma'had Aly, terdapat 4 orang pendidik, 1 orang kepala ma'had dan 1 orang sekretaris merangkap bendahara. Jumlah santri 20 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada 4 yaitu sebagai berikut (Sarief et al., 2023):

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek, secara sistematis fenomena yang diselidiki. Dari penelitian ini, penulis akan mengobservasi santri ketika sedang mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode Al Miftah lil ‘ulum, juga ketika santri berinteraksi dengan kitab-kitab kuning di pondok. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda chek list (√). Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh penulis agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

## 2. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban sebagai alat ukur dalam proses asesmen. Tes juga digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dengan menggunakan metode Al-Miftah lil ‘Ulum yang dilakukan.

## 3. Wawancara

Dari penelitian ini, penulis akan mewawancarai ringan dengan guru atau pengurus pondok pesantren, penulis akan melakukan tanya jawab kepada guru atau pengurus pondok pesantren dengan berdialog untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan melalui pengambilan suasana saat belajar ataupun dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data pada penelitian

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan agar mendapatkan kualitas instrumen yang baik, sehingga instrumen sebaiknya diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Pelaksanaan uji coba instrumen ini dilakukan untuk santri

### **1. Uji Validitas**

Validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas dalam pengukuran dibagi menjadi tiga jenis, yaitu validitas isi, validitas berkaitan dengan kriteria, dan validitas konstruk. Validitas yang digunakan dalam pengukuran ini adalah validitas isi (content validity). Validitas isi adalah validitas yang mengecek kecocokan diantara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi, atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi, bila butir-butir yang disusun sesuai dengan materi-materi pelajaran dan indikator yang telah ditetapkan.

Pengujian instrumen diujicobakan dilakukan dengan “analisis rasional atau lewat profesional judgment” Azwar (A. J. E. I. J. P. I.

Suryana, 2012) yaitu mengadakan diskusi atau penilaian para ahli dalam bidang tertentu. Experts judgement bertujuan untuk membuktikan layak atau tidaknya instrumen yang digunakan pada sampel. Proses experts judgement ini melibatkan lima orang ahli, yaitu dua dosen jurusan Pendidikan Khusus dan tiga guru

Menentukan instrumen valid atau tidak, maka dapat ditentukan perhitungannya. Butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator menjangap lebih dari 50% dengan perhitungan rumus validitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas melalui expert judgement oleh para ahli dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang telah dibuat dikatakan valid 100%, maka instrumen tersebut layak untuk digunakan untuk keperluan penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan layak untuk diujicobakan melalui uji validitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Suatu perangkat ukur yang dapat dipercaya adalah alat ukur yang hasilnya tidak berubah atau hasilnya relatif sama jika dilakukan pengtesan secara berulang-ulang dan alat ukur yang demikian dinamakan dengan reliabel. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap

Sebuah tes dapat dikatakan reliabel tetapi tidak valid sebaliknya jika sebuah tes valid sudah pasti reliabel. Untuk mengetahui instrumen dikatakan reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas

instrumen dilakukan pada santri yang memiliki hambatan yang sama dalam kemampuan membaca kitab kuning. Pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perhitungan reliabilitas rulon, karena skor butir soal yang digunakan dikotomi

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan pada 6 sampel santri. Peneliti menggunakan reliabilitas konsistensi internal karena dilakukan satu kali pengukuran pada sampel. Diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian dengan materi nahwu dan Sharaf menggunakan metode al Miftah lil 'Ulum, memahami nahwu Sharaf sesuai kaidahnya, mempraktekkan membaca kitab kuning, dan menyebutkan kedudukan-kedudukan kalimatnya serta maknanya mendapatkan hasil hitungan 0,72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tergolong cukup tinggi, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Perincian teknik analisis data adalah sebagai berikut.

### **1. Uji Prasyarat**

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

Analisis prasyarat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieirtas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai upaya untuk melakukan normalisasi data terhadap persebarannya yang bersifat tidak merata. Uji ini harus dilakukan agar regresi dapat dilakukan (Sarie et al., 2023). Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai *asympt.*signifikansi lebih dari 0,05 berarti variabel yang digunakan bersifat normal
- 2) Apabila nilai *asympt.*signifikansi kurang dari 0,05 berarti variabel yang digunakan bersifat tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan sebagai upaya untuk mendeteksi relasi yang bersifat multikolinieirtas dikarenakan hal ini tidak boleh terjadi. Uji ini harus lolos karena menentukan uji regresi yang dilakukan sehingga memenuhi syarat untuk regresi linier (Sarie et al., 2023).

Kriteria pada riset ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF harus kurang dari 10 sehingga lolos uji multikolinieritas atau dapat dikatakan lulus uji.
- 2) Nilai VIF lebih dari 10 sehingga tidak lolos uji multikolinieritas atau dapat dikatakan tidak lulus uji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) heteroskedastisitas mengacu pada uji yang mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada data atau meminimalisir hubungan lebih dari satu atau dua variabel. Menentukan keakuratan dalam pengujian, maka dalam penelitian ini juga dilakukan uji *spearman rho*, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

- 1) Apabila Sig.2-tailed  $< \alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila Sig.2-tailed  $> \alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Regresi ini menghitung hubungan satu variabel independent dengan dependen sehingga secara parsial hubungan antar variabel dapat diketahui (Roflin & Riana, 2022). Rumusan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Regresi ini digunakan untuk mengukur satu variabel dengan variabel lain secara independent

### b. Uji T

Uji T mendekteksi pengaruh dua variabel independent atau lebih. Perbandingan pengaruh menunjukkan bahwa variabel memiliki hubungan atau pengaruh sehingga memenuhi syarat

penelitian (Sarie et al., 2023). Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.):

- 1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

c. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independent terhadap dependen. Dasar pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

d. Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengukur persentase pengaruh simultan antara variabel dependen dengan independent melalui pengukuran *R-Square* sehingga diperoleh persentase pengaruh yang didapatkan.